

**PENGARUH PENERAPAN ABSENSI SISTEM *QR CODE* TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI DALAM MELAKSANAKAN
SHOLAT DHUHA DI MAN 1 JOMBANG**

Emi Lilawati¹, Chusnul Chotimah², Nailul Maghfiroh³

¹ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

² Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

³ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email : emi@unwaha.ac.id¹, chusnulchotimah@unwaha.ac.id², ff4300379@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the effect of implementing a *QR Code*-based attendance system on the discipline of 11th-grade students in performing the Dhuha prayer at MAN 1 Jombang. The research employs a quantitative method with descriptive analysis to describe respondent characteristics and the product-moment correlation to test the relationship between variables. Data collection was conducted through a questionnaire designed to measure the implementation of the *QR Code* attendance system and the level of student discipline in performing the Dhuha prayer. The sample was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 67 respondents selected through simple random sampling. The findings indicate that the implementation of *QR Code*-based attendance has a significant effect on the discipline of 11th-grade students in performing the Dhuha prayer. The average questionnaire scores were categorized as high, with the implementation of the *QR Code* attendance system scoring 36.67, student discipline scoring 35.32, and Dhuha prayer performance scoring 36.46. The product-moment correlation test showed that r calculated was greater than r table at a 5% significance level, with the relationship between *QR Code* attendance implementation and student discipline at $0.387 > 0.240$, and the relationship between student discipline and Dhuha prayer performance at $0.294 > 0.240$. Thus, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, indicating that the *QR Code* attendance system not only improves the efficiency of attendance recording but also contributes to strengthening student discipline in performing the Dhuha prayer.

Keywords: Attendance, Qr code, Discipline, Dhuha prayer

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan absensi berbasis *QR Code* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XI dalam melaksanakan sholat Dhuha di MAN 1 Jombang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta *korelasi product moment* untuk menguji

hubungan antar variabel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dirancang untuk mengukur penerapan sistem absensi *QR Code* serta tingkat kedisiplinan peserta didik kelas XI. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan 67 responden yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan absensi berbasis *QR Code* memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XI dalam melaksanakan sholat Dhuha. Skor rata-rata angket menunjukkan kategori tinggi, dengan nilai penerapan absensi *QR Code* sebesar 36,67, kedisiplinan peserta didik sebesar 35,32, dan pelaksanaan sholat Dhuha sebesar 36,46. Uji korelasi product moment menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu hubungan antara penerapan absensi *QR Code* dan kedisiplinan peserta didik sebesar $0,387 > 0,240$, serta hubungan antara kedisiplinan peserta didik dan pelaksanaan sholat Dhuha sebesar $0,294 > 0,240$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa penerapan sistem absensi *QR Code* tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan sholat Dhuha.

Kata Kunci: Absensi, Qr code, Kedisiplinan, Sholat Dhuha

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang terus berkembang, kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Kebutuhan akan informasi yang akurat, cepat, dan efisien semakin meningkat, terutama dalam pengelolaan data akademik. Salah satu perangkat teknologi yang memainkan peran penting dalam kehidupan modern adalah smartphone. Kepraktisan dan efisiensinya menjadikan smartphone sebagai kebutuhan sekunder yang membantu berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam sistem absensi. Kemajuan teknologi juga telah mendorong perubahan sistem absensi dari metode manual ke sistem elektronik yang lebih modern. (Ita et al., 2023)

Dalam sistem informasi akademik, absensi memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan erat dengan kedisiplinan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. (Saripuddin et al., 2022) Presensi kehadiran merupakan cara untuk mencatat jumlah kehadiran seseorang, (Arief, 2018) yang dalam konteks pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik maupun *non-akademik*. Secara umum, terdapat dua jenis absensi berdasarkan cara penggunaannya, yaitu absensi manual dan absensi non-manual. Absensi manual menggunakan tanda tangan secara fisik, sedangkan absensi non-manual berbasis sistem *elektronik* seperti kartu RFID, *barcode*, atau *fingerprint*. (Gurlove et al., 2019)

Absensi manual memiliki beberapa kelemahan, seperti rentan terhadap manipulasi, memakan waktu, serta mudah rusak atau hilang. Oleh karena itu, sistem absensi berbasis *QR code* menjadi alternatif yang lebih *efektif* dan *efisien*. *QR code* merupakan bentuk lebih lanjut

dari *barcode* yang memungkinkan pencatatan kehadiran secara otomatis dan lebih akurat. Implementasi sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran, mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses absensi, serta membantu guru dalam pembuatan laporan kehadiran siswa. Selain itu, penggunaan *QR code* juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap kehadiran mereka sendiri, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan di lingkungan pendidikan. (Endang, 2019)

Kedisiplinan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan seseorang di masa depan. Disiplin mencerminkan kebiasaan melatih diri, mengorganisir, serta mengedukasi diri sendiri agar dapat menjalani kehidupan yang lebih teratur. (Muhammad et al., 2019) Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan tidak hanya diterapkan dalam hal kehadiran di kelas, tetapi juga dalam praktik ibadah bagi siswa yang bersekolah di lembaga berbasis agama. Salah satu bentuk ibadah yang dianjurkan dalam Islam adalah shalat Dhuha. Namun, masih banyak siswa yang kurang konsisten dalam melaksanakan shalat Dhuha karena berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya shalat tersebut serta kesulitan dalam mengatur waktu pelaksanaannya. (Agus et al., 2019)

MAN 1 Jombang merupakan salah satu madrasah yang menekankan pentingnya kedisiplinan bagi seluruh warganya, termasuk siswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Madrasah ini telah menerapkan sistem absensi berbasis *QR code* dalam pelaksanaan shalat Dhuha sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Setiap siswa diwajibkan memindai *QR code* mereka menggunakan perangkat pemindai yang tersedia di Masjid 'Fadlumminalloh' saat waktu shalat Dhuha tiba. Proses ini memungkinkan pencatatan kehadiran secara otomatis, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipantau secara real-time.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas sistem absensi *QR code* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat Dhuha. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran teknologi dalam membangun budaya disiplin di lingkungan pendidikan, khususnya dalam aspek keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan sistem absensi yang lebih efisien dan akurat guna mendukung peningkatan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif. Metode Penelitian

Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS dengan total 201 siswa dari 6 kelas. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan konsep bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristiknya. Sampel harus bersifat representatif, yaitu mampu mencerminkan kondisi populasi secara optimal agar kesimpulan yang diperoleh dapat akurat dan valid. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden.

N = Ukuran populasi.

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Perhitungan sampel :

$$\begin{aligned} n &= \frac{201}{1 + 201 (0.1)^2} \\ &= 66,8 (67) \end{aligned}$$

Setelah perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebesar 66,8, yang kemudian dibulatkan menjadi 67 peserta didik untuk mempermudah pengambilan sampel.

Penelitian ini menerapkan probability sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Teknik yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode random undian, di mana peneliti menyiapkan kertas undian berdasarkan daftar absen, kemudian menggulung dan mengambilnya secara acak. Untuk mempermudah pembagian setiap kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Berdasarkan perhitungan ini, sampel didistribusikan ke dalam enam kelas XI di MAN 1 Jombang. Kelas XI (J) dengan 36 peserta didik mendapatkan 12 sampel, kelas XI (K) dengan 34 peserta didik mendapatkan 11 sampel, kelas XI (L) dengan 35 peserta didik mendapatkan 12 sampel, kelas XI (M) dengan 34 peserta didik mendapatkan 11 sampel, kelas XI (N) dengan 32 peserta didik mendapatkan 11 sampel, dan kelas XI (O) dengan 30 peserta didik mendapatkan 10 sampel. Dengan demikian, total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 67 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung penerapan sistem absensi berbasis QR Code di MAN 1 Jombang. Peneliti mengamati proses absensi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sebelum melaksanakan salat Dhuha. Observasi ini didampingi oleh Ibu Nur Hafsa, S.Pd., selaku Wakil Kepala Akademik.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ibu Isna Kamalin, penanggung jawab sistem absensi QR Code sekaligus Humas di MAN 1 Jombang. Wawancara dilakukan mengetahui bagaimana Proses dan sistem pemakaian Absensi Qr code di MAN 1 jombang dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik dalam melaksanakan sholat Dhuha.

c. Angket

Data primer dikumpulkan melalui angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju). Angket ini bertujuan untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap penerapan sistem absensi QR Code dan hubungannya dengan kedisiplinan dalam melaksanakan salat Dhuha.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait jumlah siswa kelas XI

yang menjadi sampel serta bukti pelaksanaan absensi *QR Code* dalam salat Dhuha.

Teknik ini melengkapi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket.

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan, menyusun, dan menyimpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilih informasi penting yang akan dianalisis untuk memudahkan pemahaman dan penyusunan kesimpulan. (Sugiyono, 2016)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, analisis deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik ini memberikan gambaran awal mengenai variabel yang diteliti dengan menampilkan nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram, frekuensi, dan tabulasi silang. (Sugiyono, 2016) Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama: X1 (Pengaruh Penerapan Absensi Sistem *QR Code*), X2 (Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI), dan Y (Pelaksanaan Sholat Dhuha).

Untuk mengetahui pengaruh penerapan absensi *QR Code* terhadap kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan salat Dhuha, peneliti menggunakan perhitungan rata-rata (mean) sampel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata Hitung Sampel

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Nilai dalam Sampel

N = Jumlah Data dalam Sampel

Setelah itu, untuk mengukur hubungan antara variabel Pengaruh Penerapan Absensi *QR code* (X1) dengan melaksanakan Sholat Dhuha (Y) dan variabel Kedisiplinan Peserta didik kelas XI (X2) dengan melaksanakan Sholat Dhuha (Y) dalam penelitian ini, digunakan analisis *korelasi Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks *Korelasi "r" Product moment*

N	= Jumlah Peserta didik
X	= variabel x
Y	= variabel y
X^2	= hasil pengkuadratan nilai x
Y^2	= hasil pengkuadratan nilai y
ΣXY	= Jumlah keseluruhan dari hasil perkalian x dan y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem absensi *QR Code* di MAN 1 Jombang digunakan dengan langkah-langkah yang sederhana dan efisien. Setiap siswa memiliki *QR Code* unik yang terhubung dengan data pribadi mereka, seperti Nomor Induk Siswa Nasional (NISN). *QR Code* ini dapat berupa kartu fisik atau file digital di pdf yang disimpan di smartphone peserta didik. Saat waktu sholat Dhuha tiba Ketika dilaksanakan sekitar jam 06:30, siswa membawa *QR Code* tersebut ke area masjid sekolah. Guru yang bertugas akan memindai *QR Code* menggunakan perangkat mereka yang telah dilengkapi aplikasi pemindai khusus. Data kehadiran siswa langsung tercatat dalam sistem digital, dan laporan kehadiran dikirim secara otomatis kepada orang tua melalui pesan instan seperti *WhatsApp*.

Jika terjadi kendala, seperti siswa lupa membawa *QR Code* atau perangkat pemindai mengalami masalah teknis, pencatatan kehadiran dapat dilakukan secara manual. Siswa dapat memasukkan NISN mereka di perangkat yang disediakan, atau mencatatkan kehadiran di buku absensi sebagai langkah cadangan. Seluruh data kehadiran tersimpan dalam aplikasi web yang memungkinkan guru dan pihak sekolah untuk memantau dan mengevaluasi kehadiran siswa secara transparan dan real-time. Sistem ini tidak hanya memastikan pencatatan yang akurat, tetapi juga mendukung kedisiplinan siswa melalui penggunaan teknologi yang modern.

Dan dapat dikatakan jika kedisiplinan peserta didik sangat terlihat karena ketika pelaksanaan sholat dhuha di mulai para guru Man 1 Jombang yang bertugas memindai absensi sistem *Qr code* peserta didik tidak memperbolehkan peserta didiknya untuk memasuki kelas dan seluruh kelas masih terkunci oleh karena itu para guru dapat melihat jika terdapat peserta didik yang berlaku curang dan guru yang bertugas pun tidak hanya mengawasi di didepan masjid namun juga mengawasi di gerbang sekolah.

Penerapan Absensi sistem *Qr code* ini dapat dilihat dari respon angket Peserta didik kelas X1 tentang Pengaruh Penerapan Absensi *Qr code* yang mendapat skor rata-rata 36,67

serta kedisiplinan Peserta didik kelas X1 yang mendapatkan skor rata-rata 35,32 dan pelaksanaan sholat dhuha yang memiliki skor rata-rata 36,46 yang secara keseluruhan nilai skor rata-ratanya memiliki kategori Tinggi atau dapat dikatakan baik.

Data dari enam kelas XI (XI-J, XI-K, XI-L, XI-M, XI-N, XI-O) dengan hasil populasi 67 siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini mencakup perhitungan rata-rata (mean) untuk melihat kecenderungan jawaban responden. Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara absensi *QR Code* dan kedisiplinan siswa, digunakan analisis korelasi Product Moment. Pada hasil angket peserta didik pada data hasil Angket Penerapan Absensi Sistem *Qr code* (X1) Dari Jumlah total Angket diatas diperoleh hasil 2456 kemudian jumlah Skor dibagi dengan Jumlah Responden (2456:67) maka hasil yang diperoleh adalah 36,67 Dengan demikian jumlah Skor rata-rata Penerapan Absensi Sistem *Qr code* di MAN 1 Jombang.

Nilai interval dari 10 soal angket (X1)

Interval	Frekuensi	Keterangan
42 -50	8	sangat tinggi
34 - 41	42	Tinggi
26 - 33	14	Sedang
18 - 25	3	Rendah
10 - 17	0	sangat rendah

Dari Jumlah total Angket Kedisiplinan Peserta didik kelas X1 IPS (X2) diperoleh hasil 2367 kemudian jumlah Skor dibagi dengan Jumlah Responden (2367:67) maka hasil yang diperoleh adalah 35,32 Dengan demikian jumlah Skor rata-rata Kedisiplinan Peserta didik kelas X1 MAN 1 Jombang.

Nilai interval dari 10 soal angket (X2)

Interval	Frekuensi	Keterangan
42 - 50	8	Sangat Tinggi
34 - 41	37	Tinggi
26 - 33	18	Sedang
18 - 25	4	Rendah
10 - 17	0	Sangat Rendah

dan dari Jumlah total Angket melaksanakan Sholat Dhuha (Y) diperoleh hasil 2443 kemudian jumlah Skor dibagi dengan Jumlah Responden (2443:67) maka hasil yang diperoleh adalah 36,46 Dengan demikian jumlah Skor rata-rata melaksanakan Sholat Dhuha

Nilai Interval dari 10 soal angket (Y)

Interval	Frekuensi	Keterangan
42 - 50	11	Sangat Tinggi
34 - 41	40	Tinggi
26 - 33	15	Sedang
18 - 25	1	Rendah
10 - 17	0	Sangat Rendah

Setelah diketahui mean skor dari ketiga variabel di atas, maka selanjutnya dalam analisis ini, nilai variabel X1, X2 dan nilai variabel Y akan diuji dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. sebagai berikut:

Rekapitulasi Hubungan Variabel X1 (Penerapan Absensi sistem *Qr Code*) dengan Variabel Y (Pelaksanaan Sholat Dhuha)

Sampel	X1	Y	X1 ²	Y ²	X1Y
N =	∑ X1 =	∑ Y =	∑ X1 ² =	∑ Y ² =	∑ X1Y =
67	2456	2443	91882	91047	90292

$$r_{x1y} = \frac{67 \times 90292 - 2456 \times 2443}{\sqrt{[67 \times 91882 - (2456)^2] [67 \times 91047 - (2443)^2]}}$$

$$r_{x1y} = \frac{6049564 - 6000008}{\sqrt{[6156094 - 6031936] [6100149 - 5968249]}}$$

$$r_{x1y} = \frac{49556}{\sqrt{[124158] [131900]}}$$

$$r_{x1y} = \frac{49556}{\sqrt{16376440200}}$$

$$r_{x1y} = \frac{49556}{127970.46}$$

$$r_{x1y} = 0,387$$

Rekapitulasi Hubungan Variabel X2 (Kedisiplinan Peserta didik kelas X1) dengan Variabel Y (Pelaksanaan Sholat Dhuha)

Sampel	X2	Y	X2 ²	Y ²	X2Y
--------	----	---	-----------------	----------------	-----

N	$\sum X^2 =$	$\sum Y =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$	$\sum XY =$
67	2367	2443	85843	91047	86924

$$r_{x2y} = \frac{67 \times 86924 - 2367 \times 2443}{\sqrt{[67 \times 85843 - (2367)^2] [67 \times 91047 - (2443)^2]}}$$

$$r_{x2y} = \frac{5823908 - 5782581}{\sqrt{[5751481 - 5602689] [6100149 - 5968249]}}$$

$$r_{x2y} = \frac{41327}{\sqrt{[148792] [131900]}}$$

$$r_{x2y} = \frac{41327}{\sqrt{19625664800}}$$

$$r_{x2y} = \frac{41327}{140091,63}$$

$$r_{x2y} = 0,294$$

Dapat dilihat dari tabel hubungan antara dua variabel diatas diketahui jika pada hasil perhitungan dari rumus *product moment* didapatkan pada variabel X1 dan Y didapatkan hasil perhitungan dengan rumus *product moment* dengan hasil 0,387 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi jika hasil 0,387 memiliki korelasi positif antara variabel X1 dan Y dengan kategori Lemah atau rendah Artinya, semakin baik penerapan *QR Code*, maka kedisiplinan sholat Dhuha cenderung meningkat, tetapi hubungan ini tidak terlalu kuat.

dan perhitungan dari dua variabel X2 dan Y didapatkan hasil perhitungan dengan rumus *product moment* dengan hasil 0,294 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi jika hasil 0,294 memiliki korelasi positif antara variabel X2 dan Y dengan kategori Lemah atau rendah Artinya, semakin disiplin peserta didik, maka kedisiplinan sholat Dhuha sedikit meningkat, tetapi hubungan ini lebih lemah dibanding hubungan antara X1 dan Y.

Dari hasil analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment* diketahui jika variabel X1 dan Y yang juga memiliki Pengaruh *rhitung* lebih besar dari *rtabel* ($0,387 > 0,240$) dengan $N = 67$ dengan Derajat Kebebasan ($df = N-2$) maka diperoleh 65 menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka **Ha** yang menyatakan ada pengaruh penerapan absensi sistem *Qr code* dalam pelaksanaan Sholat Dhuha **diterima** dan **Ho** yang menyatakan tidak ada pengaruh penerapan absensi sistem *Qr code* dalam pelaksanaan sholat dhuha **ditolak**.

Begitu juga dengan variabel X2 dan Y yang juga memiliki Pengaruh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,294 > 0,240$) . dengan $N = 67$ dengan Derajat Kebebasan ($df = N-2$) maka diperoleh 65 menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka **Ha** yang menyatakan ada pengaruh kedisiplinan Peserta didik kelas X1 dalam melaksanakan Sholat Dhuha **diterima** dan **Ho** yang menyatakan tidak ada pengaruh kedisiplinan peserta didik kelas X1 dalam melaksanakan sholat dhuha **ditolak**.

Keseluruhan hasil di atas menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi *QR Code* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa, baik dalam aspek umum maupun spesifik terkait pelaksanaan sholat dhuha. Hal ini memperkuat argumen bahwa teknologi *QR Code* tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencatatan kehadiran tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membangun kedisiplinan dan tanggung jawab siswa terhadap kewajiban ibadah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem absensi *QR Code* memberikan pengaruh nyata terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Jombang, khususnya dalam pelaksanaan Sholat Dhuha. Temuan ini sejalan dengan teori Fadhilah Dirayati dan Sukemi (2020) yang menjelaskan bahwa *QR Code* sebagai teknologi modern memungkinkan pencatatan kehadiran lebih efisien dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan yang diwajibkan oleh sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung pandangan Muliando, Cahyadi, dan Widjajakusuma (2006) bahwa kedisiplinan terbentuk melalui proses kepatuhan terhadap peraturan yang konsisten. Dengan adanya sistem absensi *QR Code*, peserta didik lebih terdorong untuk hadir tepat waktu dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan, sebagaimana konsep disiplin yang mencakup unsur ketertiban dan tanggung jawab (Susanto, 2018).

peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan Sholat Dhuha juga sejalan dengan manfaat yang dijelaskan oleh Sapitri, (2020) yaitu bahwa sholat Dhuha dapat meningkatkan ketenangan jiwa dan motivasi spiritual peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan metode pengelolaan absensi berbasis teknologi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran, tetapi juga membentuk karakter disiplin dalam lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan sistem absensi berbasis *QR Code* secara signifikan meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI dalam pelaksanaan sholat Dhuha di MAN 1 Jombang. Sistem yang menggunakan *QR Code* unik untuk masing-masing siswa mendukung proses pencatatan kehadiran secara otomatis, dilengkapi dengan laporan yang dikirimkan kepada orang tua melalui pesan instan. Meskipun ada opsi absensi manual sebagai cadangan pada situasi kendala teknis, penerapan sistem digital ini telah terbukti efisien dan mudah dioperasikan.

Pengawasan yang dilakukan oleh guru, baik di masjid maupun gerbang sekolah, turut berperan dalam memastikan bahwa sistem berjalan optimal. Hasil angket menunjukkan bahwa penerapan sistem ini berada pada kategori "Tinggi," yang berarti bahwa sistem tersebut efektif dan memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa kelas XI.

Berdasarkan uji korelasi product moment dengan $N = 67$ pada taraf signifikansi 5% ($df = N-2$), diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pengaruh penerapan absensi *QR Code* terhadap pelaksanaan sholat Dhuha (X1 dan Y) menunjukkan nilai r hitung = 0,387, yang lebih besar dari r tabel = 0,240.
- Pengaruh kedisiplinan peserta didik kelas XI terhadap pelaksanaan sholat Dhuha (X2 dan Y) menunjukkan nilai r hitung = 0,294, yang juga lebih besar dari r tabel = 0,240.

Hasil tersebut menegaskan bahwa baik penerapan absensi *QR Code* maupun disiplin peserta didik berkontribusi signifikan terhadap pelaksanaan sholat Dhuha. Dengan demikian, penggunaan teknologi absensi modern tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat budaya disiplin di kalangan siswa dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dirayati Fadhilah and Sukemi S, 'Optimasi QR-Code Pada Sistem Kasir Di Industri Retail', *Annual Research Seminar (ARS)*, Volume:5 No.1, 2020 diakses pada tanggal 24 Juni 2024, Tersedia pada Situs Web: <https://core.ac.uk/download/287203134.pdf>.
- Fitriati Ita And Others, 'Perancangan Aplikasi Presensi Berbasis Qr Code Untuk Efisiensi Manajemen Kehadiran Siswa Man 1 Bima', *Inverted: Journal Of Information Technology Education*, 3.2. 2023
- Mulianto Sindu, Cahyadi Eko Ruddy Dan Widjajakusuma Muhammad Karebet, *Supervisi Diperkaya Persepektif Syariah*, Jakarta: Elex Media Komputindo 2006

- Nugraha Arief Setya, 'Menggunakan Qr Code Berbasis Web Dan Sms Gateway Di Smk Muhammadiyah 2 Sukoharjo', *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2018 Pp. 1–21.
- Restuningsih Endang, 'Penerapan Aplikasi Presensi Siswa Menggunakan Qr Code Di Sman 17 Surabaya', *Integer: Journal Of Information Technology*, 2019 4.2, Pp. 1–7.
- Saripuddin M And Others, 'Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Qr-Code Berbasis Web Pada Smk Yapmi Makassar', *Iltek : Jurnal Teknologi*, 2022 17.1, Pp. 25–31.
- Singh Gurlove, Anand Abhineet, And Dwivedi Rohit, 'Attendance Monitoring And Management Using Qr Code Based Sensing With Cloud Based Processing Security And Compliance Management In Cloud Computing View Project Attendance Monitoring And Management Using Qr Code Based Sensing With Cloud Based Processing', *International Journal Of Scientific Research In Computer Science Applications And Management Studies Ijsrcsams*, 2019 8.5.
- Syaifuddin Muhammad Arif and Fahyuni Eni Fariyatul, 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Muatan Lokal Di SMP Muhammadiyah 2 Taman 2019', *Palapa*, 7.2, pp. 267–85.
- Santosa Agus Dwi and others, 'Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs Al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha', *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6.2, 2022 pp. 129–43, doi:10.30762/ed.v6i2.445.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2019
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2021
- Sapitri Indah Suci, ' Hubungan Pembiasaan Shalat Dhuha Dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2020 Volume 5, Nomor 1.
- Susanto Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, Jakarta: Prenadamedia. 2018